

## Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 4 Majene (Studi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup)

Rona Sari<sup>1</sup>, Abdul Mun'im<sup>2</sup>, Nurhayani H. Muhiddin<sup>3</sup>

\*[abdulmunim@unm.ac.id](mailto:abdulmunim@unm.ac.id)

Universitas Negeri Makassar<sup>1</sup>, Universitas Negeri Makassar<sup>2</sup>, Universitas Negeri Makassar<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Majene yang diajar dengan menggunakan model Kooperatif Learning tipe Think Pair Share (TPS) pada materi klasifikasi makhluk hidup; (2) untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Majene yang diajar dengan menggunakan model Pembelajaran Langsung (direct instruction) pada materi klasifikasi makhluk hidup; dan (3) untuk mengetahui pengaruh model Kooperatif Learning tipe Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Majene pada materi klasifikasi makhluk hidup. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (Quasi-Eksperimen) dengan desain penelitian Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Majene. Pengambilan sampel melalui teknik purposive sampling sehingga diperoleh kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A sebagai kelas kontrol. Hasil analisis deskriptif diperoleh skor rata-rata pada kelas eksperimen tergolong kategori tinggi dan pada kelas kontrol tergolong kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji hipotesis diperoleh bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Kooperatif Learning tipe Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Majene pada materi klasifikasi makhluk hidup..

Kata Kunci: *Think Pair Share*, Hasil Belajar, Klasifikasi Makhluk Hidup.

### ABSTRACT

This study aims to: (1) to know the level of learning outcomes of students of class VII junior high school 4 Majene which is taught by using cooperative learning model type Think Pair Share on the subject matter of the klasifikasi makhluk hidup; (2) to know the level of learning outcomes of students of class VII junior high school 4 Majene which is taught by using direct learning model on the subject matter of the klasifikasi makhluk hidup; and (3) to know the influence by cooperative learning model type think pair share (TPS) towards learning outcomes VII Junior High School 4 Majene on the subject matter of the klasifikasi makhluk hidup. This research is a quasi-experimental research (Quasi-Experiment) with noequivalent control group design research design. The population of this research is all students of class VII junior high school 4 Majene. Sampling is done by purposive sampling technique so that the class of VII B is obtained as experiment class and class VII A as control class. The results of descriptive analysis obtained the average score in the experimental class is classified as high and in the control class is categorized as medium. Based on the results of inferential statistical analysis using hypothesis test obtained that  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted so it can be concluded that there is an influence of the cooperative learning model type think pair share (TPS) towards learning outcomes class VII junior high school 4 Majene on the subject matter of the klasifikasi makhluk hidup.

Keywords: Think Pair Share, Learning Outcomes, Classification of Living Things.

Received: 02 Januari 2022

Reviewed: 26 Januari 2022

Accepted: 10 Februari 2022

\*corresponden author:  
[Abdulmunim@unm.ac.id](mailto:Abdulmunim@unm.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Rusman, 2016).

Persoalan yang terjadi saat ini, dalam setiap pembelajaran sering kali guru menjadi pusat pembelajaran (*teacher centered*) dan peserta didik hanya menjadi objek penerima saja. Disamping itu penggunaan sistem pembelajaran saat ini dimana peserta didik hanya diberi pengetahuan secara lisan (ceramah) sehingga peserta didik tidak terlibat aktif pada proses pembelajaran dan menyebabkan peserta didik mengalami kebosanan serta pola belajar peserta didik cenderung menghafal tanpa pemahaman sehingga keterampilannya berkembang bukan atas dasar pemahaman.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Majene bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik. Peserta didik hanya berpusat pada informasi yang diberikan serta menghafal materi yang didengar tanpa memahami konsep yang diajarkan sehingga keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran masih kurang. Peserta didik cenderung menghafal daripada memahami materi yang diajarkan.

Pencapaian hasil belajar IPA belum sesuai dengan yang diharapkan dan belum bisa mencapai kompetensi dasar sebelumnya yaitu menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran dengan menggunakan satuan standar (baku) kelas VII semester ganjil. Rata-rata nilai ulangan harian peserta didik diperoleh nilai 20.18. Hasil tersebut masih sangat kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah, yaitu 70,00, sehingga perlu diterapkannya model pembelajaran yang dapat meningkatkan jumlah peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran klasifikasi makhluk hidup.

Materi Klasifikasi Makhluk Hidup merupakan salah satu materi yang diajarkan untuk peserta didik kelas VII semester 1. Materi klasifikasi makhluk hidup dipilih dalam penelitian ini, karena proses pembelajaran yang dilakukan selama ini kurang memperhatikan aktivitas peserta didik sehingga keaktifan peserta didik belum optimal dan cenderung hanya menghafal saja.

Salah satu upaya menyikapi masalah tersebut, maka dibutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar. Model yang dapat digunakan yaitu model yang melibatkan peserta didik secara aktif dan langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (Rusman, 2016).

Ada beberapa model pembelajaran *cooperatif learning* yang dapat diterapkan di kelas, di antaranya adalah tipe *Jigsaw*, *Think Pair Share* (TPS), *Numbered Heads Together* (NHT), *Two Stay Two Stray* (TSTS), *Make a Match*, dan lain-lain. Namun yang akan diterapkan adalah tipe *Think Pair Share* (TPS). *Think Pair Share* (TPS) adalah pembelajaran yang dimulai dengan siswa memikirkan pertanyaan yang diajukan guru secara individual terlebih dahulu kemudian siswa bebasang-pasangan untuk berdiskusi, setelah itu tiap pasangan mempersentasikan hasil diskusinya (Rozaiah dkk, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhaeni (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Bontoramba, yakni nilai hasil belajar siswa pada konsep ekosistem meningkat.

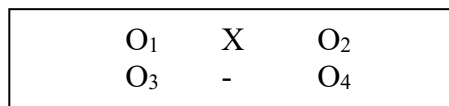
Berdasarkan latar belakang inilah, maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 4 Majene Studi Pada Materi Pokok Klasifikasi Makhluk Hidup", maka tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Majene yang diajar dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) pada materi klasifikasi makhluk hidup; (2) untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Majene yang diajar dengan menggunakan model Pembelajaran Langsung (*direct intruction*) pada materi klasifikasi makhluk hidup; dan (3) untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Majene pada materi klasifikasi makhluk hidup.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasy Experiment*), penelitian eksperimen ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang memiliki kemampuan setara dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan model pembelajaran langsung.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Majene tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 104 orang. Pemilihan sample dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan secara sengaja sesuai tujuan peneliti dengan persyaratan sampel yang diperlukan dan terpilihlah kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu instrumen tes hasil belajar.

Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design. Penelitian ini menggunakan desain "*Nonequivalent Control Group Design*". Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa, desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Kedua kelas tersebut diberi pretest-posttest dan hanya kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan. Adapun tabel *Nonequivalent Control Group Design*:



**Gambar 1. Nonequivalent Control Group Design.**

Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest* dalam bentuk tes objektif berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran langsung.

Analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dan dari hasil analisis itu akan ditarik suatu kesimpulan. Sebelum diberi perlakuan, perlu dianalisis dahulu melalui uji normalitas dan uji homogenitas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Hasil yang diperoleh *pretest* dan *posttest* oleh peserta didik kelas eksperimen dari penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen**

Data Statistik	Kelas Ekperimen	
	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
<b>Jumlah Peserta Didik</b>	16	16
<b>Skor Tertinggi</b>	13	20
<b>Skor Terendah</b>	4	10
<b>Skor Rata-Rata</b>	7.69	15.69
<b>Standar Deviasi</b>	2.52	2.75
<b>Varians</b>	6.35	7.56

Hasil yang diperoleh *pretest* dan *posttest* oleh peserta didik kelas kontrol dari penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik *Pretest-Posttest* Kelas Kontrol**

Data Statistikk	Kelas Kontrol	
	<i>pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah peserta didik	18	18
Skor tertinggi	9	14
Skor Terendah	3	6
Skor Rata-rata	6.72	10.44
Standar deviasi	1.56	2.57
Varians	2.43	6.60

Hasil analisis statistik deskriptif memberikan gambaran data yang diperoleh pada tabel 1 dan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil analisis deskriptif untuk *pretest*, kelas eksperimen dan kelas kontrol masih sangat rendah. Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) menunjukkan bahwa skor rata-rata *posttest* untuk kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata *posttest* yang diperoleh kelas kontrol.

Berdasarkan data yang diperoleh pada kelas eksperimen skor rata-ratanya 14.69 berada pada kategori tinggi sedangkan kelas kontrol skor rata-ratanya 10.44 berada pada kategori sedang. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi dari model pembelajaran langsung.

Perbandingan persentase hasil belajar *posttest* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 3 dan tabel 4. Skor *posttest* hasil belajar kelas eksperimen dapat dilihat tabel 3.

**Tabel 3. Skor *Posttest* Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Interval	Kategori	Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Presentase (%)
17 – 20	Sangat Tinggi	3	18.75
13 – 16	Tinggi	10	62.50
9 – 12	Sedang	3	18.75
5 – 8	Rendah	0	0.00
0 – 4	Sangat Rendah	0	0.00
	Jumlah	16	10.00

Skor *posttest* hasil belajar kelas kontrol dapat dilihat tabel 4.

**Tabel 4. Skor *Posttest* Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Interval	Kategori	Kelas Kontrol	
		Frekuensi	Presentase (%)
17 – 20	Sangat Tinggi	0	0.00
13 – 16	Tinggi	6	33.33
9 – 12	Sedang	9	50.00
5 – 8	Rendah	3	16.67
0 – 4	Sangat Rendah	0	0.00
	Jumlah	18	10.00

Tabel 3 dan tabel 4 menunjukkan bahwa frekuensi dan presentase hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS), frekuensi *posttest* peserta didik kelas eksperimen pada kategori sangat tinggi mencapai 3 orang dengan persentase 18.75%, yang berada pada posisi kategori tinggi berjumlah 10 orang dengan persentase 62.50%, kategori sedang berjumlah 3 orang dengan

persentase 18.75%, dan kategori rendah dan sangat rendah tidak terdapat pada kelas eksperimen, dimana jumlah peserta didik kelas eksperimen sebanyak 16 orang. Sedangkan pada kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada kategori sangat tinggi tidak ada, kategori tinggi sebanyak 6 orang dengan persentase 33.33%, kategori sedang sebanyak 9 orang dengan persentase 50.00%, kategori rendah sebanyak 3 orang dengan persentase 16.67%, dan kategori sangat rendah tidak ada, dimana jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 18 orang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar kelas kontrol.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat, untuk kelas eksperimen diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} = 2.7015$ , sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} = 7.5901$ . Untuk nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = 4$  adalah 9.49.

**Tabel 5. Hasil perhitungan Uji Normalitas Chi-kuadrat**

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
$\chi^2_{hitung}$	2.7015	7.5901
$\chi^2_{tabel}$	9.49	9.49
Keterangan	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ Data Terdistribusi Normal	

### b. Uji Homogenitas

Hasil analisis pengujian homogenitas dengan menggunakan uji-F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1.14, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 di peroleh  $F_{tabel}$  4.15. Data ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih kecil dari pada nilai  $F_{tabel}$  yaitu  $F_{hitung} = 1.14 < F_{tabel} = 4.15$ .

**Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas**

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
1.14	4.15	$F_{hitung} < F_{tabel}$ Homogen

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas, maka seluruh kelompok data telah memenuhi syarat. Dimana untuk *pretest* uji normalitas pada kelas kontrol menunjukkan  $\chi^2_{hitung} = 7.5901$  dan  $\chi^2_{tabel(0,95)(5)} = 9.49$  untuk uji normalitas pada kelas eksperimen  $\chi^2_{hitung} = 2.7015$  dan  $\chi^2_{tabel(0,95)(5)} = 9.49$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , Hal ini berarti data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas diperoleh data  $F_{hitung} 3.48 < F_{tabel} 4.15$  ini menunjukkan data yang diperoleh bersifat homogen.

### c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-t. Hasil analisis data diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4.5650$  dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan  $db = 32$ ,  $t_{tabel} (0,05) (32) = 1.6939$ . Data ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 4.5650 > t_{tabel} = 1.6939$  yang artinya hipotesis ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima.

Analisis uji-t, hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji t, pada hasil belajar hasil belajar diperoleh  $t_{hitung} 4.5650 > t_{tabel} 1.6939$ , berdasarkan kriteria pengujian hipotesis statistik berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi daripada model pembelajaran langsung. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Majene materi pokok kalasifikasi makhluk hidup.

Hal ini sejalan dengan penelitian Pangkali, dkk (2016) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kognitif antara peserta didik pada materi gelombang mekanik yang menerapkan model kooperatif tipe TPS dengan model pembelajaran *Direct Instruction*. Ditunjukkan pada uji t yang diperoleh memiliki signifikan 0,623 dibandingkan dengan  $t_{hitung} 2,396$ . Selain itu, penelitian Suhaeni

(2015) menyatakan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan dapat membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Majene dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada materi pokok klasifikasi makhluk hidup berada pada kategori tinggi.
2. Hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Majene dengan menerapkan model pembelajaran langsung pada materi pokok klasifikasi makhluk hidup berada pada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Majene pada materi pokok klasifikasi makhluk hidup.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rusman. (2016). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rozaiah, N., Mustika, W., & Mastuang. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*. Vol. 1, No. 1. Hal: 53.
- Suhaeni. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. *Jurnal Dinamika*. Vol. 6, No. 1. Hal: 31.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

**Rona Sari**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA FMIPA UNM, melakukan penelitian pada bidang Pendidikan IPA, dapat dihubungi melalui email: ronasari2144@gmail.com

**Abdul Mun'im**

Dosen Program Studi Pendidikan IPA FMIPA UNM, melakukan penelitian pada bidang Pendidikan IPA, dapat dihubungi melalui email: abdul.munim@unm.ac.id

**Nurhayani H. Muhiddin**

Dosen Program Studi Pendidikan IPA FMIPA UNM, melakukan penelitian pada bidang Pendidikan IPA, dapat dihubungi melalui email: nurhayani08@gmail.com